



**PENGARUH PRESTASI MATA DIKLAT  
PRODUKTIF DAN MINAT SISWA TERHADAP  
PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK  
NEGERI 9 SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Santi Saraswati  
NIM. 7101406037**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## SARI

**Saraswati, Santi.** 2010. *“Pengaruh Penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Siswa Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Di SMK N 9 Semarang”*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Syamsu Hadi, M.Si. II. Drs. Partono.

**Kata Kunci : Prestasi Mata Diklat Produktif, Minat Siswa, Prestasi Praktik Kerja Industri**

Prestasi praktik kerja industri siswa yang tercermin pada nilai sertifikat yang baik. Keberhasilan tersebut diperoleh dengan perpaduan dari faktor afektif, kognitif dan psikomotorik di setiap siswa. Faktor kognitif dalam penguasaan pengetahuan yang diperoleh siswa diimplikasikan kedalam faktor psikomotorik dalam praktik kerja industri dan didorong oleh minat atau keinginan atau kesadaran atau perasaan senang siswa dalam mengikuti praktik kerja industri sangat berpengaruh dalam prestasi praktik kerja industri. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penguasaan mata diklat produktif terhadap keberhasilan praktik kerja industri secara simultan maupun parsial? Dari permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penguasaan mata diklat produktif dan minat siswa terhadap keberhasilan praktik kerja industri secara simultan maupun parsial pada siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 9 Semarang secara simultan maupun parsial.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 9 Semarang program studi Administrasi Perkantoran yang telah melaksanakan praktik kerja industri tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 79 siswa. Teknik sampelnya menggunakan sensus. Variabel yang dikaji yaitu variabel independen yang terdiri dari prestasi mata diklat produktif (X1) dan minat siswa (X2) dan variabel dependennya adalah prestasi praktik kerja industri. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prestasi mata diklat produktif dan minat siswa terhadap prestasi praktik kerja industri secara simultan maupun parsial. Hal ini berdasarkan analisis data persamaan regresi yaitu  $Y = 41,262 + 0,323X_1 + 0,224X_2$ , dengan uji simultan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11,883 dengan probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%). Secara parsial dengan menggunakan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel prestasi mata diklat produktif (X1) sebesar 2,072 dengan probabilitas  $0,040 < 0,05$  dengan sumbangan parsial sebesar 3,61% dan besarnya koefisien korelasi diantara penguasaan mata diklat produktif terhadap keberhasilan praktik kerja industri sebesar 0,190. Sedangkan  $t_{hitung}$  untuk variabel minat siswa (X2) sebesar 3,765 dengan sumbangan parsial sebesar 10,97% dan probabilitas  $0,000 < 0,05$ , besarnya koefisien korelasi dari minat siswa terhadap keberhasilan praktik kerja industri sebesar 0,331 yang berarti keberhasilan praktik kerja industri lebih banyak dipengaruhi oleh minat siswa.

Kesimpulannya yaitu ada pengaruh prestasi mata diklat produktif terhadap prestasi praktik kerja industri , ada pengaruh minat siswa terhadap prestasi praktik kerja industri, ada pengaruh pengaruh prestasi mata diklat produktif dan minat siswa terhadap prestasi praktik kerja industri. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu: siswa diharapkan lebih mempersiapkan dan mengikuti pembekalan praktik kerja industri agar tidak terjadi kesenjangan antara teori. Sekolah hendaknya mempersiapkan waktu pembekalan secara matang , guru untuk lebih memberikan pengarahan baik berupa praktik maupun teori yang terdapat dalam pembekalan dan pembinaan praktik kerja industri kepada siswa tentang pentingnya praktik kerja industri.

